

PPI-JEPANG  
Membuka Dunia Untuk Indonesia<sup>1</sup>  
Membuka Indonesia Untuk Dunia.

VISI

Membangun Kemandirian, Intelegktualitas, dan Profesionalitas,  
dalam Pluralitas dan Kebersamaan Untuk Indonesia Masa Depan<sup>2</sup>

SIDIK PERMANA<sup>3</sup>

[04d51469@nr.titech.ac.jp](mailto:04d51469@nr.titech.ac.jp), [sidik\\_96@yahoo.com](mailto:sidik_96@yahoo.com)

endahuluan

Kalau diibaratkan perjalanan seorang manusia dengan umurnya yang sudah lima puluh tahun lebih, Persatuan Pelajar Indoneisa (PPI) sudah berjalan separuh perjalanan manusia, beliau telah mengalami fase-fase kehidupan, pahit manis sebuah perjalanan, tinggi dan besar gelombang pergerakan yang menempa perjalanan seorang yang namanya PPI. Hal tersebut menjadikannya eksis di negeri Sakura ini, ditambah yang sekian banyaknya para alumni yang berkecimpung di segala bidang. Perjalanan panjang tersebut menghasilkan begitu torehan sejarah pergerakan terutama gerakan Pelajar Indoneisa di luar negeri yang dihasilkan PPI baik dari sumbangsih gagasan maupun anggota maupun alumni yang ikut terjun dalam setiap penentu perubahan itu sendiri. Oleh karenanya PPI menjadi organisasi yang besar tidak hanya dari segi kuantitas anggota, tapi juga sebagai *representative*<sup>4</sup> organisasi pelajar, yang dilihat dari eksisnya

---

<sup>1</sup> Motto PPI-Jepang

<sup>2</sup> Visi Untuk PPI-Jepang

<sup>3</sup> Anggota PPI-Jepang dari PPI Komisariat TOKODAI(TIT), Mahasiswa program Doktor Jurusan Nuclear Engineering Tokyo Institute of Technology

<sup>4</sup> PPI Jepang khususnya pengurus pusat merupakan sebuah gerakan representative pelajar Indonesia di jepang

koordinasi daerah dan komisariat-komisariat di seluruh Jepang. PPI dengan kekuatan intelektualnya disebabkan basis gerak dan anggota merupakan pelajar, ditambah dengan masih ikut memikirkannya para senior yang telah menjadi alumni PPI. Kekuatan PPI tersebut, apabila dapat di atur sedemikian rupa, sebenarnya dapat menjadi kekuatan yang besar dan menjadi *`pemerintahan dibawah pemerintahan`*<sup>5</sup>, atau paling tidak kekuatan PPI dapat menjadi kekuatan penentu dalam pengambilan kebijakan dan pelopor perubahan sampai pada tahap aplikasi dilapangan. Semuanya itu menghantarkan PPI menjadi sebuah organisasi solid dengan intelektualitas yang mapan yang pada gilirannya timbul permasalahan keamanan yaitu pergerakannya mulai lambat dengan perubahan, sudah merasa besar akhirnya kekritisannya hilang, ditambah dengan kedekatan dengan penguasa yang pada gilirannya daya kritik hilang dan seolah-olah menjadi di nina bobokan, sehingga pada setiap aksi dan kegiatannya seolah-olah reaksioner, lamban, tak kritis dengan perkembangan, serabutan, tidak kontinyu dan kesiangan, mudah-mudahan tidak sampai terjadi di PPI jepang sekarang ini.



## **D**unia Global dan Posisi Indonesia

Sekarang kita bukan telah memasuki, tapi sedang berjalan dalam abad 21 dimana abad informasi telah semakin menyedakkan kita, modernisasi dimana-mana terutama di negara berkembang dan miskin, belum lagi dalam hal ekonomi, globalisasi pasar menjadikan tidak ada lagi batas ruang bagi mekanisme pasar. Hampir di semua organisasi baik

---

karena keterpanggilan dan semangat yang tinggi menjalankan amanat organisasi dan merupakan sekelompok perwakilan yang dianggap mampu mengelola organisasi PPI, sehingga eksistensi organisasi PPI terlihat dari berjalan tidaknya roda kepengurusan, baik dari tingkat komisariat sampai ke pengurus pusat.

<sup>5</sup> Mempunyai Anggota yang ikut memikirkan, bahkan memberi sumbangsih bagi bangsa dalam bentuk kritikan, konsep, program humanitaris, mengamati kebijakan-kebijakan Pemerintah, dan bila perlu membuat sebuah komunitas yang dapat mewujudkan dan mengawasi program pemerintah, disamping diharapkan ikut serta langsung PPI atau Almuninya dalam Pemegang kebijakan.

sifatnya *profit* maupun *non profit*, dalam dan luar negeri, sudah mulai membenahi dirinya melihat kenyataan dan keadaan yang ada dan terus menghampiri kita, dari mulai sistem sarana prasarana, mekanisme organisasi, jaringan informasi sampai pada dokumentasi dan administrasi telah menyesuaikan, artinya modernisasi organisasi merupakan sebuah keharusan. Dalam hal persaingan pasar tiap organisasi siap bersaing dengan produk unggulan dan SDM yang unggul sesuai dengan spesifikasi bidangnya, begitu juga PPI selain harus memodernkan dirinya, dia juga harus mengasah anggota dan alumni nya dalam keprofesian yang teruji, handal dan berdaya guna, dengan kata lain terutama kalau diibaratkan persaingan *performance* di hadapan pelajar lain atau organisasi lainnya, PPI harus tampil baik, kalau mau menang dalam persaingan pasar pergerakan yang ada, jangan sampai umur sudah tua dengan kader yang banyak, organisasi masih kuno dan kalah bersaing kader-kadernya, serta produk unggulannya ngak ada, yang lama-kelamaan akan kalah dipasaran.

Indonesia sekarang sedang mengalami sebuah fase transisi yang tidak dapat seorang pun mengetahui mau kemana arah jalannya Negara ini berjalan dan bagaimana reformasi babak baru telah berjalan, sehingga memunculkan sikap pesimistis, putus asa dan kontra produktif bagi kemajuan bangsa. Krisis kepemimpinan, kepercayaan dan legitimasi, serta visi sebagai sebuah bangsa yang besar, semakin mengental, dan bagaimana dalam hal ini sebagai pelajar menyikapi permasalahan ini dan mengambil peran yang tepat, terarah dan signifikan bagi perubahan menjadi bangsa masa depan.

Era global telah merubah dunia yang besar menjadi terasa sempit. Abad panca informasi ini akan membuang batas demografi (*Being Digital*, Nicholas Negroponte). Menjadi suatu yang sangat beralasan bila kita ingat

ada suatu istilah "siapa yang menguasai informasi dan teknologi, maka akan menguasai dunia". Dan kenyataan ini ternyata telah ditangkap betul oleh para praktisi teknologi dan informasi di negara kita, dengan menjamurnya media-media informasi dan teknologi baru. Kekuatan informasi dan penguasaan teknologi diyakini sangat ampuh dalam membentuk opini dalam masyarakat, dan dapat dipastikan peran media dan pemain di belakangnya menjadi sangat strategis. Siapa yang memiliki media informasi dan menguasai teknologi, maka dapat dipastikan dia dapat menggiring sekian ribu atau jutaan orang, sadar ataupun tidak, mengikuti keinginannya. Penguasaan teknologi diberbagai bidang merupakan suatu kewajiban yang harus diemban sebagai kader muda bangsa, yang mau tidak mau kita harus bergerak sekarang khususnya dalam penguasaan teknologi dan informasi, dan interaksi dengan dunia regional dan internasional. Masyarakat senantiasa akan tertinggal dalam hal teknologi dan informasi dan masyarakat internasional bila tidak kita bangun suatu institusi khususnya di kepemudaan yang akan mengarahkan pemberdayaan potensi kader-kader muda dalam memenuhi abad teknologi dan informasi di atas. Oleh karena itu kami berharap dapat memberikan kontribusi sesuai harapan di atas, dengan bantuan dan ikhtiar, juga do'a semua pihak yang ikut berjuang membantu peningkatan sumber daya manusia Indonesia, *Insyah Allah* kegiatan ini akan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Dunia yang telah begitu mengglobal menjadikan kita terus berusaha dan bersaing dengan keadaan global yang ada. Kemajuan teknologi yang terjadi dan semakin pesat sekarang ini dan telah merubah hampir semua lapisan masyarakat kita khususnya pemuda sehingga telah menjadi budaya tersendiri (*life style*), dari alat dapur, komunikasi sampai pada alat transportasi semuanya menggunakan teknologi. Dalam era teknologi

informasi yang demikian cepat ini sehingga dapat menembus ruang dan waktu, menjadikan kita berada dalam dunia yang kita sendiri dapat menggenggamnya, dan dapat berkomunikasi kapanpun, dimanapun dan dengan siapapun kita mau. Masyarakat Indonesia khususnya pemuda sebagai seorang kader muda mempunyai kewajiban dan komitmen untuk membentuk sumber-sumber insani pasca reformasi yang “shaleh” dan bertanggungjawab akan terwujudnya masyarakat adil dan makmur. Dengan komitmen inilah pemuda dan pelajar khususnya harus berperan serta dalam menyiapkan kader-kader bangsa yang memiliki mental spiritual yang salih serta teknikalitas yang andal khususnya dalam rangka menjemput bangsa masa depan<sup>6</sup>.

### Kontribusi PPI-Jepang

Kalau dilihat dari perjalanan yang ada sebenarnya apa yang telah PPI-Jepang perbuat sebagai sebuah kontribusi bagi bangsa terutama bagi menjemput bangsa masa depan dan kemandirian bangsa. Apa seharusnya kontribusi PPI dalam setiap perhelatan perubahan di negeri ini apakah pada perubahan “*structural*”, atau mungkin ada yang mencoba ke basis “*cultural*” meskipun tidak terpublikasikan, sehingga kontribusi tidak hanya dalam wacana perubahan dilevel itu saja, akan tetapi perubahan mendasar dan signifikan atau dengan kata lain solusi perubahan yang diajukan tiap generasi hanya pada wacana dan penggulingan kekuasaan tidak pada solusi yang konkrit. Sebagai pelajar yang pada saat itu bergerak memang bukan sebagai eksekutor kebijakan dan wacana, tapi sekedar mengungkapkan kepeduliannya dan himbuan moral, tidak sampai pada solusi aplikatif<sup>7</sup>. Maksud penulis adalah sejauh mana kontribusi PPI yang

---

<sup>6</sup> Masa depan bangsa kita semakin tidak menentu, apakah masih ada masa depan bangsa? Oleh karenanya mari kita jelang dan rajut perlahan menuju bangsa masa depan

<sup>7</sup> Gerakan *massive* yang diberikan mahasiswa dan pelajar dalam setiap masanya hanyalah merupakan sebuah

nyata dari sekian banyak kader yang ada misalnya pelajar ekonomi, menghasilkan konsep ekonomi yang betul dan membawa kesejahteraan sampai pada konsep ekonomi yang meng”Indonesia” dengan kondisi Indonesia, mahasiswa hukum dengan hukumnya membuat sistem hukum yang baik dan membawa keadilan, mahasiswa teknik dengan ilmunya menghasilkan teknologi tepat guna selain teknologi terkini, dan mahasiswa lainnya, yang penulis yakin semua disiplin keilmuan dan keahlian dalam PPI semua ada, tinggal bagaimana men”dayaguna”kan dan meng”sinergis”kan potensi kader ini sesuai dengan profesinya demi kontribusi nyata PPI untuk negeri Indonesia<sup>8</sup>.



### **PPI Jepang Sebagai Sebuah Visi**

Kemapanan PPI sebagai organisasi terutama sekali PPI merupakan organisasi yang tidak lepas dari kepeloporan, intelektual dan efektifitas ruang dan geraknya dalam melihat sesuatu, ditambah semakin banyaknya kader yang masuk dan kuatnya jaringan organisasi, juga para alumni yang senantiasa mendukung terlepas dari “interes-teres” yang ada, menjadikan PPI dengan sendirinya menjadi mapan. Dengan semakin banyaknya pengalaman, luasnya Jepang dan Indoneisa, dan ruang gerak PPI baik lokal, regional maupun Internasional, menjadikan PPI harus dengan dini membenahi organisasinya terutama dalam efektifitas dan efisiensi struktur yang ada dari institusi komisariat sampai pusat, juga faktor SDM dan manajemen organisasi yang sudah saatnya di modernisasi, solidisasi dan berdaya guna. PPI bukan hanya milik segelintir orang akan tetapi sudah

---

gerakan yang responsive dan menekankan pada gerakan moral (moral force), yang bisa dipadukan dengan unsur masyarakat yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam membangun bangsa yang lebih baik, yang pada saat nya akan mendobrak kebuntuan-kebuntuan system dan menghancurkan rejim yang tak berpihak pada rakyat. Oleh karenanya Idealisme mahasiswa harus senantiasa dijaga meskipun sudah tidak lagi mahasiswa, bahkan pada saat menjadi pemegang kebijakan public.

<sup>8</sup> Potensi Bangsa ini khususnya pelajar begitu banyak tersebar, ada yang di institusi pemerintah ataupun swasta, dan ada juga yang tak jelas, yang paling sulit adalah begitu banyaknya potensi itu bagaimana kita sinergikan dan saling bekerjasama dan bekerja bersama sama, sehingga diperlukan pionier dan pelopor yang mampu dan mau

milik organisasi yang wilayah gerakannya tidak hanya lokal dan regional, akan tetapi sudah sepatutnyalah menjadi kekuatan di tingkat international, terutama isu global. Meskipun kita harus mencoba realistis dalam bergerak, bekerja cerdas dan berfikir keras , PPI sekarang harus meng”evaluasi” dirinya dan lingkungannya dan jangan sampai seolah-olah menjadi organisasi yang mulai suram dikarenakan tingkat aktivitas dan kontribusi di tingkat nasional sudah mulai tenggelam, hanya sebatas *euforia* masa lalu. Hal ini juga harus disikapi dengan pikiran yang terbuka terutama ada apa dengan gerak PPI? Apakah PPI masih diminati di Kampus sekarang ini? Apa daya tawar PPI? Apa yang telah menjadi bargaining PPI dan apa kontribusi signifikan dari PPI?. Bagaimana dengan performansi kepengurusan baik di korda atau di pusat misalnya ? apakah sudah tidak ada lagi figur yang tepat berada di kepengurusan, sehingga kewibawaan, daya tawar pengurus dan gerak aktivitasnya seperti sekarang ini? Bagaimana dengan tantangan selanjutnya yaitu kearah kerjasama dengan organisasi internasional<sup>9</sup>.

Akses Informasi dan agenda nyata, serta *team* yang solid khususnya bagi pengurus dan anggota PPI sebagai sebuah kebutuhan nasional dan internasional merupakan fokus dalam modernisasi organisasi dan kontribusi signifikan.

---

menjalankannya.

<sup>9</sup> Berbagai pertanyaan klasik dan mungkin klise yang sampai saat ini menjadi renungan dan pemikiran bagaimana mewujudkannya dengan seefektif mungkin dan nyata hasilnya.

## VISI

### **Membangun Kemandirian, Intelektualitas, dan Profesionalitas, dalam Pluralitas dan Kebersamaan Untuk Indonesia Masa Depan**

Membangun PPI Jepang yang *mandiri* dengan kemampuan yang ada, sebagai komunitas akademik dengan mengedepankan nilai nilai *intelektual* serta *professional* di semua bidang dengan memperlihatkan *core competency*, dalam *prulalitas* masing-masing dengan memfasilitasi, mengakomodir dan *mensupport* ide dan gagasan konstruktif dalam semangat *in harmonia progressio*, serta meraih keberhasilan *bersama* dengan landasan dan motivasi yang kuat dan lurus demi sebuah perbaikan dan perubahan yang semakin mantap menuju *Indonesia masa depan*.

## Kemandirian

1. PPI Jepang baik secara struktural dan komunitas adalah *independent*
2. Independensi PPI sebagai sebuah keharusan dan kebutuhan dalam mencapai usahanya dalam kerangka kerja yang utuh.
3. PPI sebuah organisasi yang mandiri untuk menentukan nasib, usaha dan lingkup gerakannya dalam rangka mencapai tujuan PPI-Jepang
4. Kemandirian dalam menentukan agenda dan keputusan strategis baik ke dalam dan ke luar organisasi.
5. Mandiri dalam Pengadaan dukungan *financial* dalam roda gerakannya.
6. Kemandirian dalam menentukan *partner* yang saling menguntungkan, sehat dan komitmen dalam bekerjasama menjalankan agenda bersama
7. PPI mampu membangun dirinya sendiri dengan kemampuan yang ada, dari PPI, oleh PPI untuk PPI dan bangsa Indonesia.

### Intelektualitas

1. PPI sebagai komunitas akademik sehingga sarat akan nilai-nilai intelektual yang dapat dikaji, dikembangkan dan diaplikasikan.
2. Suasana dan kultur ilmiah sebagai motor penggerak dalam menentukan gerak dan keputusan baik intern maupun ekstern
3. Membangun sebuah komunitas yang kontributif sesuai dengan suasana intelektual yang khas.
4. Peran serta dan kontribusi PPI untuk bangsa menghasilkan sebuah konsep pemikiran, aplikasi dan pengembangannya yang disusun dengan kapasitas intelektual
5. Sebagai komunitas intelektual, seharusnya semua kondisi, gerak dan agenda, merupakan sebuah hasil yang cerdas dan mantap, terukur, *reasonable, visible, applicable, integrative* dan simultan.

### Profesionalitas

1. Sebagai pelajar, PPI mempunyai keprofesionalitas di segala bidang yang di kerjakannya.
2. Profesionalitas organisasi dalam menjalankan roda geraknya dan menyampaikan ide dan gagasan konstruktifnya.
3. Memfasilitasi lembaga otonom, *center of excellent* sebagai wadah aktivitas dan kreatifitas anggota.
4. Mengambil ruang gerak yang dianggap perlu dilakukan pelajar dalam menanggapi permasalahan internal maupun eksternal.
5. Menjadi *mediator* dalam *support* aktivitas kreativitas anggota
6. Menjadikan PPI menjadi salah satu *center of network organization*.
7. Anggota PPI mempunyai kapabilitas dan ahli di bidangnya masing-masing.
8. Membangun komunitas PPI yang nyata dan kontributif dan

memperlihatkan *core competency* masing-masing.

### **Pluralitas.**

1. PPI sebagai organisasi yang berbasis pada berbagai bidang dan latar belakang disiplin ilmu yang menjadikannya agar saling menguatkan satu sama lainnya.
2. Indonesia yang plural baik dari budaya, agama, latar belakang struktur sosial menjadikan PPI sebagai wadah yang menaungi dan mensinergikan dan mengakomodasi secara konstruktif dalam mencapai tujuan PPI.
3. Gagasan dan ide dan agenda yang beragam, dengan berbagai lingkup kajian dan permasalahan memberikan sebuah realitas keberagaman itu, dan menjadikan PPI harus siap dan tanggap dan memfasilitasi, mengakomodir dan *support* dalam menjalankan ide dan gagasan konstruktif di PPI.
4. *Centre of excellent* dan organisasi yang otonom bergerak atas identitas dan tujuan yang konstruktif pada masing-masing organisasi tersebut dan menjadikan PPI sebagai koordinatif dan fasilitator dalam mensinergikan dengan tujuan PPI.

### **Kebersamaan**

1. Sebagai organisasi yang melibatkan semua aspek dan potensi yang ada dalam tubuh PPI-Jepang, maka suasana bathin dan psikologis harus di kuatkan sehingga gerak roda organisasi akan semakin mantap, oleh karenanya suasana kebersamaan dan saling membangun harus di tumbuhkan.
2. Berjalannya organisasi baik tingkat komisariat, korda maupun di pusat akan bergerak baik dan efektif, apabila masing-masing komponen PPI-

Jepang yang prular ini dapat bekerja sama, bekerja bersama-sama dan sama-sama bekerja.

3. Semangat kekeluargaan dan kebersamaan haruslah senantiasa di kembangkan, karena semangat ini telah mengalami kemunduran sehingga muncul sikap individualistis dan tidak mau bekerjasama, sehingga akan menghambat jalannya Bangsa kita.
4. Mari Bangun bersama, maju bersama, bekerja bersama, dan meraih keberhasilan bersama menuju Indonesia masa depan.

Keempat unsur yang menjadi *motto* di atas harus dibangun dengan landasan dan motivasi yang kuat dan lurus demi sebuah perbaikan dan perubahan yang semakin mantap. Bangunan dari keempat aspek *normative* tersebut di upayakan dalam rangka membangun dan merintis Bangsa Indonesia Masa Depan, dalam wadah organisasi Persatuan Pelajar Indonesia.

### Kesadaran dan Kewajiban PPI Jepang

Anggota PPI bergerak atas dasar kesadaran yang tulus dan komitmen yang tegas atas Misi PPI terutama pada personalitas anggota dan pengurus. Insan akademis, kreatif dan pengabdian yang begitu kita pahami, sudah sejauh mana PPI jalankan? Padahal begitu dalamnya makna kata tersebut merupakan sebuah landasan yang sangat kokoh bagi terciptanya profesionalitas PPI. Dalam mewujudkan kader yang profesional itu ditopang dengan infrastruktur dan suprastruktur yang efektif, partisipatif dan handal, jangan sampai goyah atau luntur hanya karena kepentingan yang sempit dan mengganggu profesionalitas, integritas dan kemandirian kader. Kemantapan sebuah organisasi dari mulai fase perekrutan, sampai

fase keberhasilan seorang kader sampai bisa menghasilkan karya nyata harus berdasarkan pengawasan yang serius dan kontinyu. Satu hal yang sangat penting bagi kita sebagai mahasiswa dan komponen pergerakan yaitu kemandirian dan entrepreneurship harus ada penekanan pada setiap aktivitasnya. Dalam hal berkegiatan misalnya secara umum kadang kita menyepelkan waktu dan isi dan gagasan pembicaraan, padahal itu merupakan salah satu bentuk seseorang yang profesional yaitu menghargai waktu (tepat waktu), memikirkan kualitas pertemuan dan efektifitas kegiatan. Dalam struktur PPI dan aktivitasnya, seolah-olah Lembaga otonom dan *center of excellent* menjadi terisolasi dan banyak tak diminati karena begitu bersaingnya untuk ke struktural terutama ketua umumnya. Hal ini berimbas pada penghargaan kepengurusan terhadap lembaga tersebut yang tidak menjadi prioritas karena memang untuk Lembaga tersebut merupakan investasi panjang, sedangkan umumnya orang berpikir pragmatis, akan tetapi lembaga-lembaga tersebut telah banyak ada dan tinggal mengkoordinasi dan memberi focus yang signifikan dalam agenda dan kontribusi. Kedepan karena Lembaga otonom dan *center of excellent* merupakan wadah yang tepat dan *syah* dalam tubuh PPI dalam rangka mencetak profesionalitas anggota, harus mendapat penghargaan dan fokus kebijakan yang lebih. Hal ini sebenarnya dapat berimbas signifikan pada apa kontribusi PPI? Produk unggulan apa yang PPI buat terutama bagi pendidikan dan kesejahteraan bangsa? Dan memerikan sebuah gambaran dimana dan apa saja yang menjadi *core competency* dari PPI. Karena secara umum juga hasil lebih nyata lagi merupakan investasi yang panjang dan harus melalui perjuangan yang panjang, juga dapat kita mengukur berapa kader profesional kita yang sesuai dengan bidangnya apakah di IPTEKnya, ekonominya, sosial dan lain sebagainya, dapat menjadi pemegang kebijakan, dan signifikannya bergunanya kontribusi kita, baik di level masyarakat umum maupun pada level struktural kebijakan.



## Centre of Excellent dan Lembaga Otonom

Sebagai sebuah kepengurusan pusat sebuah organisasi, PPI Pusat adalah merupakan sebuah kumpulan yang membangun, menciptakan, menggerakkan dan memfasilitasi adanya *Centre of excellent*, dan lembaga otonom yang eksis sesuai dengan *core competency* nya masing-masing yang kemudian di bangun sebuah *network* yang efektif dan terpadu dalam sebuah *working groups*, diskursus yang regular, dan *public opinion*. Sebagai insan intelektual yang berkarya dan kritis, sudah sepatutnyalah mempunyai dan atau meng akomodasi dan memfasilitasi pusat pusat atau lembaga-lembaga berbasis ke ilmunan yang telah berjalan dan membuat pusat-pusat lainnya jika sekiranya di perlukan.

Sebuah komunitas kepeloporan harus kita bangun dan kita kembangkan sehingga keberadaan dan existensi PPI dan wacana dan hasil intelektualitasnya terasa dan signifikan adanya. Sebagai pelajar hendaknya kita mempunyai sikap dan sifat pelopor, *frontier* dan *martyr*.

Terwadahnya centre of excellent dan lembaga Otonom diharapkan dapat bersinerginya potensi-potensi PPI-Jepang yang bisa di sinergikan dan menghasilkan sebuah karya nyata yang punya bergainning dan aplikatif sehingga dapat kita tuju semangat *frontier* dan *entrepreneurship* PPI-Jepang. Kemudian diharapkan dengan lembaga-lembaga di atas dapat juga merespon dan mengkritisi perubahan-perubahan yang terjadi di Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya, dan juga dengan organisasi ini pula dapat terjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan aplikatif dengan organisasi atau institusi lain yang dapat secara bersama-sama mengembangkan potensi dari PPI-Jepang ini, sehingga dapat tercipta

*reseach-reseach groups* dan fasilitas-fasilitas dalam pengembangan dan penelitiannya.

## enutup

PPI adalah sebuah fenomena. Seberapa besarkah arus pemikiran, konsep dan gagasan intelektual, serta agenda PPI selama dasawarsa terakhir. Seberapa besar transmisi intelektual dan pembentukan sebuah model kesadaran baru masyarakat, dengan munculnya keaktoran dan kontribusi signifikan PPI ini. Bagaimana PPI bermain dan menggunakan keandalan intelektualnya dalam wacana dan realitas sekeliling dengan kemampuan yang ada, dan keIndonesiaan yang terjadi sekarang ini. Seberapa jauh determinasi PPI dalam konstalasi pemikiran, *cultural*, agenda konstuktif dan bahkan difusi semuanya dalam tahap implementasi yang nyata dan dalam pemegang kebijakan di Indonesia. Bagaimana Profesionalitas anggota PPI-Jepang dibentuk dan berdaya guna, lebih jauh lagi harus adanya penekanan untuk kedepan keberpihakan pada lembaga otonom dan *centre of excellent* sebagai wahana keprofesionalan dan Intelentualitas. Waktu berjalan begitu cepat, dan tantangan begitu berubah dan semakin banyak, terutama bagaimana kesiapan anggota PPI-Jepang dalam persaingan lokal, regional dan lebih-lebih dalam dunia global sekarang ini. Akankah PPI berdiri kokoh atau pudar seiring waktu. Bagaimana kontribusi kita untuk bangsa ini terutama dalam berbagai bidang kehidupan, bagaimana peran PPI kedepan bukan orang lain yang menentukan tetapi kita, oleh karenanya Kemandirian, Intelektualitas, dan Profesiolitas, dalam Pluralitas dan Kebersamaan PPI-Jepang diharapkan menjadi satu agenda khusus dan menjadi prioritas yang tak kalah pentingnya selain agenda yang lain, menuju Indonesia Masa Depan.

## Agenda dan Program Kerja

### PPI-JEPANG Membangun Kemandirian, Intelektualitas, dan Profesionalitas, dalam Pluralitas dan Kebersamaan Untuk Indonesia Masa Depan

#### SIDIK PERMANA

Department of Nuclear Engineering, Graduate School of Science and  
Engineering, Tokyo Institute Of Technology, 2-12-1 Ookayama, Meguro-ku,  
Tokyo, 152-8550, JAPAN

[04d51469@nr.titech.ac.jp](mailto:04d51469@nr.titech.ac.jp), [sidik\\_96@yahoo.com](mailto:sidik_96@yahoo.com)  
<http://wwwstd.ryu.titech.ac.jp/~indonesia/sidik/>  
<http://sidik.8m.net>

Visi dan Misi Organisasi akan memberikan arahan dan pedoman dalam berjalannya organisasi, sehingga tidak instan dan temporer, akan tetapi tetap berpijak pada realitas yang ada sehingga mensintesa dengan berbagai kemungkinan yang terjadi, dalam sebuah Program dan Agenda Kerja.

Berjalan atau eksis dan tidak nya sebuah organisasi tidak terlepas dari bagaimana semua komponen itu berkreasi dan berfikir, serta berbuat dalam kerangka misi dan visi yang diemban. Semua potensi harus difasilitasi dan dikembangkan serta di harmoniskan menjadi sebuah Team yang tangguh dan solid. Potensi itu harus mempunyai ke khas-an tersendiri dan otonom untuk berkreasi dan mengaplikasikannya untuk kebaikan dan kemanusiaan, sehingga muncullah semangat *In Harmonia Progressio* (Maju dalam kebersamaan) .

Ruang lingkup Program Kerja dan Agenda bukan merupakan sebuah pengkerdilan dan pembatasan bidang garapan dan potensi, akan tetapi

merupakan fokus dari prioritas yang dianggap perlu untuk dijalankan, kemungkinan dan potensi bidang garapan yang lain tidak di hilangkan karena pastinya akan tetap bersinggungan dengan bidang garapan yang menjadi fokus dan prioritas yang ada. Potensi dan Ruang lingkup kerja dan agenda yang ada, memungkinkan akan berkurang atau bertambah seiring dengan realitas dan masukan konstruktif bagi efektivitas, peluang dan profesionalitas PPI jepang.

#### Ruang Lingkup Program dan Agenda

### **“Pendidikan, Ekonomi dan Budaya, serta Sosial Kemasyarakatan”**

#### **Program Kerja**

1. Program Kemanusiaan
2. Program Pendidikan dan Budaya
3. Program Penelitian dan Pengembangan Potensi
4. Program Ekonomi
5. Program *Networking* Organisasi
6. Program Financial Support
7. Program Rutinan Kepengurusan
8. Program Infomasi dan Dokumentasi

#### **Agenda.**

1. Pameran seni dan Pentas Budaya Indonesia-Jepang. Dan Kerjasama antar mahasiswa se Asean dalam Pertukaran Budaya yang bersekolah di Jepang.

2. Pameran dan Kerjasama Pendidikan baik department pendidikan atau Antar Universitas dan daerah Indonesia-Jepang
3. Pameran dagang dan industri khususnya industri kecil dan menengah Indonesia-Jepang
4. Memfasilitasi dan mensupport, serta mem"peta"kan *core competency* dan potensi khas pada masing-masing Korda, sebagai sarana program-program unggulan kreasi PPI di semua lini.
5. Program PPI for PPI, yaitu Persatuan Pelajar Indonesia for Program Peduli Indonesia, sebagai usaha kemanusiaan bagi anak negeri.
6. Menjajaki secara institusional untuk membuka fasilitas dan bekerja sama dalam penyediaan data-data ilmiah, jurnal, digital library dan Lembaga Riset.
7. Bantuan kemanusiaan baik berupa fasilitas pendidikan dan beasiswa bagi anak negeri, yang bisa bekerjasama dengan organisasi jepang.
8. Membantu Usaha kecil menengah baik dalam bentuk kerjasama usaha maupun investasi atau jaringan pendanaan.
9. Dijajaknya dan merintis kemungkinan mempunyai Badan usaha milik PPI Jepang.
10. Agenda Rutinan PPI Jepang dan Kontribusinya bagi PPI Jepang dan Masyarakat Indonesia.
11. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi Lembaga Otonom dan *Center of Excellent* yang ada di lingkungan pelajar Indonesia di jepang, seperti organisasi diskursus, keprofesian dan riset, advokasi kepada Anggota PPI dan Trainee serta masyarakat Indonesia lainnya.
12. Mengupayakan adanya dialog-dialog antar komponen bangsa yang ada di jepang dan di indonesia dalam sebuah media yang konstruktif dan kebersamaan.
13. Kerjasama Program dengan organisasi di luar PPI-Jepang baik Lokal jepang-Indonesia, Regional Asean dan Asia dan International

14. Marajut komunikasi dan Kerjasama antar PPI di seluruh dunia

Program kerja dan Agenda di atas merupakan Kegiatan yang melibatkan semua potensi yang ada di PPI Jepang sendiri dan bekerjasama dengan KBRI dan konsulat yang ada, Institusi dan organisasi yang berkaitan dengan program dan komponen masyarakat Indonesia yang berada di jepang dan Indonesia.

Tokyo, 2005.

Sidik Permana

*Membangun Kemandirian, Intelektualitas, dan Profesionalitas, dalam  
Pluralitas dan Kebersamaan untuk Indonesia Masa Depan.*